



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 20 Mei 2021

Halaman: 2

PERTIMBANGKAN HASIL ASSESSMENT

Uji Coba Sekolah Tatap Muka Ditunda Pekan Depan

YOGYA (KR) - Uji coba pembelajaran atau sekolah tatap muka untuk tahap kedua diputuskan untuk ditunda hingga pekan depan. Sedianya uji coba sekolah tatap muka tahap kedua tersebut akan diluncurkan Kamis (20/5) hari ini.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut ada sejumlah pertimbangan yang menjadi dasar penundaan uji coba pembelajaran tatap muka tahap kedua tersebut. "Terutama setelah mempertimbangkan hasil assessment setelah uji coba tahap pertama lalu. Tapi kalau dari sisi kesiapan sekolah, tidak ada persoalan," jelasnya, Rabu (19/5).

Assessment tersebut meliputi sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh Pemkot kepada seluruh siswa yang telah mengikuti uji coba pembelajaran tatap muka tahap pertama yang digelar sejak 27 April hingga 7 Mei 2021 lalu. Di antaranya menyangkut apakah selama seminggu ini pernah bepergian ke luar kota, menerima tamu dari luar kota, punya tetangga yang positif Covid-19 radius lima rumah, hingga kesehatan keluarga.

Heroe mengatakan, dari sejumlah pertanyaan tersebut rata-rata setiap itemnya ada 10 persen siswa yang mengalaminya. Oleh karena itu perlu ada upaya antisipasi demi menjamin kesehatan dan keamanan siswa maupun lingkungan sekolah sehingga perlu ada penundaan uji coba sekolah tatap muka. "Penilaian itu bagian dari skrining. Makanya awalnya akan kita mulai besok (hari ini) tapi ditunda minggu depan," imbuhnya.

Jumlah sekolah yang akan menjalankan uji coba pembelajaran tatap muka pun tetap sama yakni lima sekolah jenjang SD dan lima sekolah jenjang SMP. Untuk jenjang SD akan dimulai pada 28 Mei 2021 dan jenjang SMP pada 27 Mei 2021. Sesuai rencana, uji coba pembelajaran tatap muka tahap kedua tersebut akan berlangsung hingga 17 Juni 2021.

Kendati ada penundaan, namun kegiatan belajar dan mengajar tetap berjalan seperti sedia kala yakni dengan metode daring. Saat uji coba belajar tatap muka, siswa juga tidak akan dipaksa masuk namun tetap diberikan pilihan. Namun bagi yang kondisi kesehatannya kurang fit, tetap dianjurkan mengikuti metode daring.

Hal ini karena meski diberikan offline namun media online juga tetap bergulir di sekolah yang ditunjuk menjadi uji coba.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, menjelaskan selama simulasi pihaknya juga terus melakukan evaluasi perkembangan kondisi siswa dan lingkungan sekolah. Ditargetkan, pada tahun ajaran baru semua sekolah di Kota Yogya sudah bisa menjalankan pembelajaran tatap muka.

"Tapi itu juga masih melihat perkembangan kasus ke depan seperti apa. Kita berharap kasusnya dapat terkendali. Protokol kesehatan di setiap sekolah sudah tidak ada persoalan. Guru dan tenaga kependidikan juga semuanya sudah divaksin hingga dosis kedua," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1.	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
3.	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers
4.		
5.		

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos, MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005